

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Fatkhan Aulia Rizqi
NIM : 6301409016
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Makmuri

NIP. 19490714 1907802 1 001

Drs. Hari Waluyo, MM.

NIP. 19640207 198803 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 2 Semarang, Kota Semarang dapat kami selesaikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program dari kampus yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Sebagai bukti dari tim PPL 2 disusunlah laporan PPL 2 ini oleh penulis. Penulis menyadari penuh bahwa kelancaran kegiatan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala SMA N 2 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
2. Drs. Makmuri, selaku Dosen Koordinator PPL.
3. Drs. Margono, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Drs. Moch. Ansori, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Winarni, S.Pd., selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Semarang.
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 2 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, September 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Penulisan | 1 |
| C. Manfaat Penulisan | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 3 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) | 3 |
| B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas..... | 3 |
| C. Struktur Organisasi Sekolah..... | 4 |
| D. Kompetensi Guru..... | 4 |
| BAB III PELAKSANAAN | 5 |
| A. Waktu dan Tempat | 5 |
| B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan..... | 5 |
| C. Materi Kegiatan PPL | 6 |
| D. Proses Pembimbingan..... | 9 |
| E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL | 9 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekap Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Agenda KBM PPL
13. Daftar Nama Siswa yang diajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru pada hakekatnya merupakan tenaga kependidikan yang memikul erat tanggungjawab kemanusiaan, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan. Beratnya tugas guru itulah yang menuntut profesionalitas tinggi dalam proses pembelajaran. Guru di sekolah mempunyai banyak peran, di pundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru di sekolah tidak hanya transfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga sebagai pelopor untuk membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. PPL bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL.

Program Pengalaman Lapangan yang dapat penulis laksanakan di SMA Negeri 2 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan PPL

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran dan perangkat pembelajaran.
- b. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- c. Mendapat informasi tentang pembelajaran di dalam kelas.
- d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga dari Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk membina mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL. PPL 2 bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa dalam mendidik dan mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

SMA Negeri 2 Semarang, merupakan salah satu institusi pendidikan tingkat menengah yang terletak di Jl. Sendangguwo Baru no 1 Semarang, menjadi tempat melaksanakan PPL bagi 25 mahasiswa Unnes yang diharapkan mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah

serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien. Administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan, mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kompetensi Guru

1. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Sendangguwo Baru No 1 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 oleh Drs. Makmuri, selaku dosen koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 2 Semarang.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Tahapan setelah melakukan observasi diluar ruangan yaitu praktikan mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas yang di ajar oleh guru pamong. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong. Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh praktikan antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Alat evaluasi belajar, media dan lainnya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai dua minggu sebelum PPL berakhir. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan setiap jumat pagi diadakan senam bersama guru dan karyawan. Praktikan juga mendampingi ekstrakurikuler setiap hari jumat.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pembimbing datang tanpa memberi tahu jadwal kedatangan ke sekolah praktikan, dengan harapan

dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut

C. Materi Kegiatan PPL

a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru pratikan dilakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

e. Variasi dalam Pembelajaran

- **Variasi Suara**

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- **Variasi Teknik**

Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- **Variasi Media**

Media yang digunakan harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g. Menulis di Papan Tulis

Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Praktikan juga memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautakah belum.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

I. Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan, dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengucapkan salam penutup.

D. Proses Pembimbingan PPL

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai mengajar, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran dan memberikan masukan yang membangun. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi pembelajaran.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing tiga kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Saat dosen pembimbing datang, beliau selalu mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran tanpa menanyakan kesulitan apa yang dihadapi praktikan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa
- Kemampuan praktikan mengondisikan kelas yang gaduh masih minim, sehingga ini menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi praktikan.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 2 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar, terutama pada mata pelajaran penjasorkes. Praktikan memperoleh tugas mengajar penjasorkes berjumlah 14 kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama melaksanakan PPL 2 ini praktikan tidak hanya mengajar saja, melainkan juga terlibat dalam kegiatan keguruan yang lain dan kegiatan – kegiatan sekolah yang banyak. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran penjasorkes.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes di SMA N 2 SEMARANG adalah bahwa penjasorkes merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang gerak kita sehari-hari dan yang terjadi disekitar kita dan bias diterapkan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran penjasorkes kita bisa memanfaatkan media alat yang ada di sekolah. Dengan memanfaatkan alat yang tersedia di sekolah dan lingkungan yang ada dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru mereka. Sehingga menjadikan mata pelajaran penjasorkes sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan menyehatkan.

Disamping terdapat kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes juga terdapat kelemahan dari pembelajaran penjasorkes yaitu penyampaian materi yang kurang maksimal di karenakan mata pelajaran penjasorkes sering berada di lapangan dari pada di dalam ruangan atau kelas. Hal ini dikarenakan siswa menganggap dan meyakini bahwa mata pelajaran hanyalah gerak di lapangan sehingga siswa kurang mengerti materi yang disampaikan di lapangan karena kurangnya penjelasan materi.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Perangkat Belajar Mengajar di SMA N 2 SEMARANG

Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 SEMARANG sudah cukup baik. Alat-alat yang digunakan untuk kegiatan praktik, Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari,

sehingga siswa dapat memperkuat pengetahuan awal yang dibangunnya dan dapat menunjang pembelajaran. Adanya alat-alat olahraga yang tersedia membuat siswa dapat mempergunakan alat-alat tersebut dengan baik. Disamping itu dalam pemanfaatan alat-alat olahraga tersebut menurut praktikan sudah baik dalam penggunaannya. Walaupun alat-alat yang tersedia di SMA N 2 SEMARANG memiliki jumlah yang terbatas. Selain sarana dan prasarana yang disebutkan diatas, adanya buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan dan buku paket yang dapat dipinjam oleh siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama PPL 2 di SMA N 9 SEMARANG, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Bapak Narfanguroh, S.Pd.

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA N 2 SEMARANG bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan pengarahan terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Guru pamong juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data. Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA N 2 SEMARANG dikatakan berkualitas. Dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMA N 2 SEMARANG. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing Drs. Margono, M.Kes. juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, sarana dan dukungan yang sangat berarti kepada penulis agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan menjalankan tugasnya dengan baik. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi penulis agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang penulis tekuni, agar kelak menjadi guru yang profesional dan berkualitas. Tidak lupa juga dosen pembimbing selalu mengutamakan sikap sebagai seorang guru, nilai kesopanan dan kerapian diri.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA N 2 SEMARANG ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah transparan dalam evaluasi sehingga siswa dapat melakukan gerak olahraga dengan baik dan benar. dan siswa berani tampil di depan dengan percaya diri. yang nilainya buruk dapat meningkatkan minat belajarnya karena malu. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun

kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru selalu menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum melakukan praktik di lapangan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi. Penulis merasa masih harus banyak belajar dan lebih aktif dalam mencari pengalaman dan menggali ilmu yang ada di sekolah praktikan, dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar hidup sehat dengan berolahraga secara benar dan teratur sesuai dengan teori olahraga yang benar, terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu atau 4 ranah (afektif, psikomotor, kognitif dan fisik) masuk dalam pelajaran olahraga

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Kegiatan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II selesai, penulis memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Penulis sangat terbantu dan termotivasi dengan pengalaman-pengalaman yang didapat, baik saat membawakan materi maupun saat mendampingi guru pamong. Penulis juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, Penulis memperoleh bekal yang lengkap tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Selain itu, guru dan penulis ingin mengajak pihak sekolah praktikan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik yang berpengetahuan, berpendidikan, berbudi pekerti luhur dan pandai, serta dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalam penjasorkes dalam kbantu dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, dari kegiatan PPL II yang dilaksanakan praktikan di SMA N 2 SEMARANG memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya praktikan memiliki sedikit gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri / beradaptasi sesuai dengan

peraturan sekolah yang berlaku. Dari kegiatan PPL I, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

7. Saran Pengembangan Bagi UNNES Dan Sekolah Latihan

- Bagi pihak sekolah (SMA N 2 Semarang)

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Selain itu, lebih mengoptimalkan dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah agar terjadi variasi didalam sebuah pembelajaran.

- Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Selain itu, keterbukaan informasi sangat diperlukan sehingga tidak terjadi miss komunikasi antar berbagai elemen.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL II di SMA N 2 Semarang.

Semarang,9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Winarni,S.Pd.

NIP: 19631206 198405 2 003

Fatkhan Aulia Rizqi

NIM : 6301409028